

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADAMASYARAKAT**



**PENENTUAN BIAYA SEKOLAH (SPP) BERDASARKAN *BREAK EVEN POINT*
(BEP) PADA KELOMPOK BERMAIN (KB) DAN TAMAN KANAK-KANAK (TK)
YAYASAN BIRRUL RAUDHATUL IMANI**

Disusun oleh:
Ketua Tim

Dra. Rosmita Rasyid, MM., Ak., CA., 10192015

Anggota:

Dra. Nur Hidayah, SE., MM., 10192036
Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak., 10112027

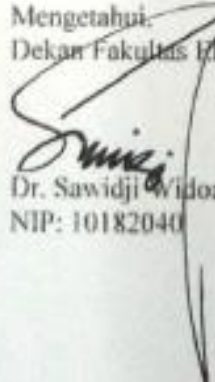
**PRODI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

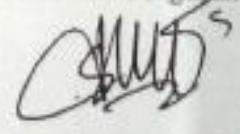
1. Judul : Penentuan Biaya Sekolah (SPP) Berdasarkan *Break Even Point* (BEP) Pada Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani
2. Nama Mitra program : Yayasan Birrul Raudhatul Imani
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Rosmita Rasyid, SE., MM., Ak., CA.
 - b. NIP/NIDN : 0710056503
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/ : Jl. Tanjung Duren Raya No. 1
Telp. 5655509 ext 0621
 - h. No Hp/Telp : 08158704580
4. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah anggota : Dosen dua orang
 - b. Nama Anggota I : Dra. Nur Hidayah, MM. / Manajemen
 - c. Nama Anggota II : Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak. / Akuntansi
 - d. Nama Mahasiswa : Faisal Rahman Hanif
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Anggur II No.6 Cipete
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan 12410
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 20 km
6. Luaran yang dihasilkan : Panduan Penghitungan biaya sekolah (SPP)
7. Jangka waktu pelaksanaan : Januari – Juni 2019
8. Biaya total
 - a. Biaya yang disetujui : Rp.8.000.000,-

Jakarta, 19 Juli 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE., MM., MBA.
NIP: 10182040

Ketua Tim Pengusul,


Dra. Rosmita Rasyid, SE., MM., Ak., CA.
NIP: 10192015

Mengetahui,
Direktur PPM

Jap Tji Beng, PhD
NIP: 100381047

Ringkasan

Untuk dapat hidup dalam jangka panjang perusahaan harus memiliki perencanaan agar pendapatan (*revenue*) perusahaan mampu menutupi beban (*expense*) perusahaan atau memperoleh keuntungan (*profit*). Agar memperoleh keuntungan, perusahaan mesti mengetahui kondisi saat perusahaan itu mencapai *break even*. PKM ini bertujuan untuk membantu Mitra dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru melalui pendekatan BEP. PKM dilakukan dengan cara mengidentifikasi kegiatan dan mengklasifikasi biaya-biaya yang ada di KB-TK Birrul Amin. Sumber pendapatan pada KB-TK birrul Amin berasal dari uang pangkal yang diperoleh di awal masuk dan SPP yang diperoleh secara bulanan. Pengeluaran untuk biaya-biaya dari masing-masing kegiatan dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Pendampingan yang dilakukan kepada mitra telah menghasilkan usulan jumlah siswa yang harus diterima agar KB-TK Birrul Amin dapat mencapai BEP.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya kegiatan PKM ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kegiatan ini berjudul Penentuan Biaya Sekolah (SPP) Berdasarkan *Break Even Point* (BEP) Pada Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani. Dengan adanya PKM ini diharapkan Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani dapat membantu Mitra dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru melalui pendekatan BEP.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang turut mendukung dalam proses kegiatan ini, yaitu kepada DR. Sawidji Widoatmojo, SE, MM., MBA, selaku Dekan FE Universitas Tarumanagara. Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Phd, selaku Direktur PPM Universitas Tarumanagara. Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani.

Penulis menyadari bahwa Laporan ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari pembaca. Semoga kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani.

Jakarta, Juli 2019
Ketua Tim

Dra Rosmita Rasyid, MM, Ak,CA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	15
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lokasi Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Tugas
- Lampiran 3 Biodata Pelaksana PKM
- Lampiran 4 Surat Permohonan dari Mitra
- Lampiran 5 Daftar Hadir Kegiatan PKM
- Lampiran 6 Foto-foto kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Setiap organisasi menginginkan dapat hidup dan berkembang dalam jangka panjang. Hal ini juga diinginkan oleh Yayasan Birrul Raudhatul Imani. Yayasan Birrul Raudhatul Imani berlokasi di Jalan Anggur II Cipete Selatan, Jakarta Selatan. Yayasan Birrul Raudhatul Imani membawahi tiga bidang kegiatan yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang kemanusiaan. Bidang pendidikan memiliki Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang bernama Birrul Amin.

Untuk dapat hidup dalam jangka panjang perusahaan harus memiliki perencanaan agar pendapatan (*revenue*) perusahaan mampu menutupi beban (*expense*) perusahaan atau memperoleh keuntungan (*profit*). Agar memperoleh keuntungan, perusahaan mesti mengetahui kondisi saat perusahaan itu mencapai *break even*. *Break even point* adalah titik dimana Entity/company/business dalam keadaan belum memperoleh keuntungan, tetapi juga sudah tidak menderita kerugian.

Analisis terhadap BEP merupakan suatu alat perencanaan penjualan dan sekaligus perencanaan tingkat produksi, agar perusahaan secara minimal tidak mengalami kerugian. Selanjutnya karena harus memperoleh keuntungan berarti perusahaan harus memproduksi di atas BEP-nya.

Perusahaan jasa seperti jasa pendidikan juga membutuhkan analisis BEP. Analisis BEP dibutuhkan agar *revenue* yang akan dihasilkan haruslah mampu menutup semua beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan telah mengetahui *break even*nya barulah kemudian perusahaan dapat merencanakan keuntungan (laba) nya.

KB-TK Birrul Amin merupakan organisasi jasa pendidikan. Sumber utama dari pendapatan (*revenue*) KB-TK Birrul Amin adalah dari SPP dari murid-murid sekolah. Adanya persaingan yang cukup pesat menyebabkan kondisi jumlah murid mengalami penurunan, hal ini tentunya berdampak pada kondisi keuangan sekolah tersebut.

B. Permasalahan Mitra

Kegiatan PKM ini berMitra dengan pengurus KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani. Pengurus KB dan TK ini terdiri dari beberapa ibu-ibu yang tinggal di komplek berdirinya sekolah tersebut, pengurus menjalankan tugasnya secara suka rela tanpa adanya honor, namun memiliki semangat untuk dapat memajukan sekolah ini.

Kondisi penurunan jumlah murid yang berdampak pada kondisi keuangan sekolah membukakan pemikiran pihak pengurus untuk melakukan pembenahan manajemen termasuk di dalamnya terkait bidang keuangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi pengurus KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani adalah dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru. Oleh karena itu pengurus harian sangat berharap adanya bantuan dari pihak yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi yang memahami penghitungan

BEP sehingga dapat menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru. Beberapa dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara sangat diharapkan untuk dapat membantu pengurus KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru

C. Tujuan Kegiatan

Adanya permasalahan yang dihadapi oleh pengurus harian KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru, maka PKM ini bertujuan untuk membantu Mitra dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru melalui pendekatan BEP.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya, yaitu salah satunya adalah meraih keuntungan untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan membutuhkan manajemen yang baik dan efisien yaitu manajemen yang dapat mengelola dan mengambil keputusan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan guna untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu fungsi manajemen adalah sebagai alat dalam membantu perencanaan (*planning*). Salah satu pendekatan yang digunakan manajemen dalam perencanaan laba adalah analisis titik impas (*break even point*). *Break even point* adalah titik dimana Entity/company/business dalam keadaan belum memperoleh keuntungan, tetapi juga sudah tidak merugi. *Break event point is the point at which cost and revenue are equal (Carter, Hwang and Chow:2015)*.

Berdasarkan analisis titik impas, perusahaan dapat menentukan (1) Jumlah penjualan minimum yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, (2) Jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba yang telah direncanakan, (3) Mengukur dan menjaga agar penjualan dan tingkat produksi tidak lebih kecil dari BEP, (4) Menganalisis perubahan harga jual, harga pokok dan besarnya hasil penjualan atau tingkat produksi. Sehingga analisis terhadap BEP merupakan suatu alat perencanaan penjualan dan sekaligus perencanaan tingkat produksi, agar perusahaan secara minimal tidak mengalami kerugian. Selanjutnya

karena harus memperoleh keuntungan berarti perusahaan harus berproduksi di atas BEP-nya (Prawirasentono, 1997).

Solusi yang akan diberikan kepada Mitra adalah membantu menganalisis titik impas dalam menentukan biaya sekolah (SPP) yang dibebankan kepada calon siswa dan siswa yang sudah menempuh pendidikan di Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Birrul Raudhatul Imani.

Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini adalah pembekalan pengetahuan kepada anggota Birrul Raudhatul Imani yang terkait dengan fungsi administrasi dan keuangan untuk menentukan biaya sekolah (SPP) yang dibebankan ke orangtua siswa/ calon siswa.

Luaran PKM dihasilkan berupa modul yang berisi penjelasan mengenai analisis titik impas (break even point) dan perhitungannya dalam menentukan berapa besar biaya sekolah (SPP) yang dibebankan kepada orang tua siswa dan calon siswa. Selain itu untuk menentukan berapa paling sedikit menerima siswa baru di suatu tahun penerimaan untuk menutupi biaya operasional sekolah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi Untuk Mengatasi Masalah Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, prioritas masalah yang dihadapi antara lain:

1. Mitra kurang memahami bagaimana menentukan biaya sekolah (SPP) yang dibebankan kepada orangtua siswa dan calon siswa. **Solusi yang ditawarkan adalah:** membuat modul yang berisi penjelasan mengenai analisis titik impas (break even point) dan beserta perhitungannya.
2. Mendampingi Mitra untuk membuat hitungan titik impas biaya sekolah (SPP) dan menentukan berapa minimal siswa yang diterima di setiap semesternya untuk meraih keuntungan agar dapat menutupi biaya operasional sekolah. **Solusi yang ditawarkan adalah:** (a) melakukan pendampingan kepada mitra agar mereka dapat mengelompokkan jenis-jenis biaya-biaya operasional, dan (b) mendampingi mitra dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) untuk dibebankan kepada orangtua siswa dan calon siswa.

Pendekatan yang ditawarkan bagi terealisasinya kegiatan PKM ini meliputi langkah, yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap *assessment*; (3) tahap perencanaan program; (4) tahap pelaksanaan program/ kegiatan; (5) tahap evaluasi; dan (6) tahap terminasi.

B. Modul Yang Ditawarkan Untuk Mengatasi Masalah Mitra

1. Membuat Chapter/ Bagian Untuk Memahami Analisis Titik Impas (BEP)

Break even point (BEP) adalah titik dimana Entity/company/business dalam keadaan belum memperoleh keuntungan, tetapi juga sudah tidak merugi. Break Even point atau BEP dapat diartikan suatu analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada konsumen pada harga tertentu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul serta mendapatkan keuntungan / profit (Carter, 2009).

BEP dapat diartikan suatu keadaan di mana dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (penghasilan yang dinilai menggunakan total biaya). Tetapi analisa BEP tidak hanya semata-mata untuk mengetahui keadaan perusahaan apakah mencapai titik BEP, akan tetapi analisa BEP mampu memberikan informasi kepada pengelola perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan (Carter, 2009).

Berikut ini beberapa definisi dan pengertian *Break Even Point* (BEP) dari beberapa sumber buku:

- Menurut Simamora (2012:170), BEP atau titik impas adalah volume penjualan dimana jumlah pendapatan dan jumlah bebannya sama, tidak ada laba maupun rugi bersih.

- Menurut Hansen dan Mowen (2011:4), titik impas (break even point) adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol.
- Menurut Mulyadi (2010:232), impas (Break Even) adalah keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan (revenues) sama dengan jumlah biaya atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tetap saja.

Manfaat analisis *Break Even Point* bagi manajemen dan perusahaan antara lain sebagai berikut (Carter dan Usry, 2005:270):

1. Membantu memberikan informasi maupun pedoman kepada manajemen dalam memecahkan masalah-masalah lain yang dihadapinya, misalnya masalah penambahan atau penggantian fasilitas pabrik atau investasi dalam aktiva tetap lainnya.
2. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan menutup usaha atau tidak serta memberikan informasi kapan sebaiknya usaha tersebut diberhentikan/ditutup.

Sedangkan manfaat atau kegunaan dari *Break Even Point* menurut Bustami dan Nurlela (2006:208) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah penjualan minimum yang harus dipertahankan perusahaan agar tidak mengalami kerugian.
2. Mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu.

3. Mengetahui seberapa jauh berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian.
4. Mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya dan volume penjualan.
5. Menentukan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai jumlah laba yang ditargetkan.

Terdapat beberapa asumsi dasar dalam analisis Break Even Point yaitu (Horngren dkk, 2006:447):

1. Satu-satunya faktor yang memengaruhi biaya adalah perubahan volume.
2. Manajer menggolongkan setiap biaya (atau komponen biaya gabungan) baik sebagai biaya variabel maupun biaya tetap.
3. Beban dan pendapatan adalah linier di seluruh cakupan volume relevannya.
4. Tingkat persediaan tidak akan berubah.
5. Penjualan atas gabungan produk tidak akan berubah. Penjualan gabungan merupakan kombinasi produk yang membentuk total penjualan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2000:260-261), asumsi yang mendasari *break even point* adalah:

1. Variabilitas biaya dianggap akan mendekati pola perilaku yang diramalkan. Biaya tetap akan selalu konstan dalam kisar volume yang dipakai dalam perhitungan break even point, sedangkan biaya variabel berubah sebanding dengan perubahan volume penjualan.

2. Harga jual produk dianggap tidak berubah-ubah pada berbagai tingkat kegiatan. Jika dalam usaha menaikkan volume penjualan dilakukan penurunan harga jual atau dengan memberikan potongan harga, maka hal ini mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
3. Kapasitas produksi pabrik dianggap secara relatif konstan. Penambahan fasilitas produksi akan berakibat pada penambahan biaya tetap dan akan mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
4. Harga faktor-faktor produksi dianggap tidak berubah. Jika harga bahan baku dan tarif upah menyimpang terlalu jauh dibanding data yang dipakai sebagai dasar perhitungan break even point, maka hal ini akan mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
5. Efisiensi produk dianggap tidak berubah. Apabila terjadi penghematan biaya karena adanya penggunaan bahan pengganti yang harganya lebih rendah atau perubahan metode produksi, maka hal ini akan mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
6. Perubahan jumlah sediaan awal dan akhir dianggap tidak signifikan.
7. Komposisi produk yang dijual dianggap tidak berubah. Jika perusahaan menjual lebih dari satu macam produk, maka meskipun volume penjualan sama tetapi apabila komposisinya berbeda, maka hal ini akan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan penjualan.

Fungsi Analisis BEP

Rumus BEP/analisis break even point (Analisis balik modal) digunakan untuk menentukan hal-hal seperti:

- Jumlah penjualan minimum yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Jumlah penjualan minimum ini berarti juga jumlah produksi minimum yang harus dibuat.
- Jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba yang telah direncanakan atau dapat diartikan bahwa tingkat produksi harus ditetapkan untuk memperoleh laba tersebut.
- Mengukur dan menjaga agar penjualan dan tingkat produksi tidak lebih kecil dari BEP.
- Menganalisis perubahan harga jual, harga pokok dan besarnya hasil penjualan atau tingkat produksi. Sehingga analisis terhadap BEP merupakan suatu alat perencanaan penjualan dan sekaligus perencanaan tingkat produksi, agar perusahaan secara minimal tidak mengalami kerugian. Selanjutnya karena harus memperoleh keuntungan berarti perusahaan harus berproduksi di atas BEP-nya (Carter, 2009).

Rumus Titik Impas (Break even point/ BEP)

Berikut beberapa model rumus BEP yang dapat digunakan dalam analisis *Break Even Point* (Prawirasentono : 1997):

Break even point dalam unit.

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

Break even point dalam rupiah.

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$

Keterangan :

BEP : Break Even Point

FC : Fixed Cost

VC : Variabel Cost

P : Price per unit

S : Sales Volume

2. Membuat Chapter/ bagian Untuk Memahami Kelompok Biaya dalam BEP

Dalam menghitung berapa besar BEP atau titik impas tentu saja memerlukan

komponen-komponen. Berikut ini merupakan komponen dari BEP:

- 1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**, baik ketika perusahaan sedang berproduksi maupun tidak berproduksi.
- 2. Biaya Variable (*Variabel Cost*)**, Komponen ini bersifat dinamis dan bergantung pada tingkat volume produksinya. Jika produksi meningkat, maka biaya variabel juga akan meningkat.
- 3. Harga Jual (*Selling Price*)**, harga jual per unit barang atau jasa yang telah diproduksi (<http://www.jejakakuntansi.net/2017/01/pengertian-perhitungan-jenis-jenis.html>)

C. Rangkaian Kegiatan

1. Waktu dan Lokasi Kejadian

Kegiatan PKM dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai dengan Juli 2019, selama 60 jam kegiatan. Dengan mengunjungi Sekolah KB dan TK Birrul Amin di Cipete, Jakarta Selatan. Secara rinci jadwal kegiatan dapat dilihat dihalaman berikut ini. Lokasi mitra dapat dilihat di lampiran 1. Foto-foto kegiatan dapat dilihat di lampiran.

2. Tahapan Kegiatan

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Sekolah KB dan TK Birrul Amin di Cipete Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Kegiatan	Peneliti/Anggota peneliti	Catatan
Januari 2019	Survey pendahuluan	Nurhidayah, dan Faisal	
Januari –Februari 2019	Penyusunan proposal	Rosmita Rasyid, Nurhidayah dan Herni	
Maret – April 2019	Penyusunan materi pelatihan	Rosmita Rasyid, Nurhidayah dan Herni	
Selasa/ 2 April 2019	Pelatihan	Rosmita Rasyid, Nurhidayah dan Herni	
Mei – Juni 2019	Konsultasi	Rosmita Rasyid, Nurhidayah, Herni, dan Faisal	
Kamis/ 20 Juni 2019	Monev PKM	Rosmita Rasyid	
Juni –Juli 2019	<i>Review</i>	Rosmita Rasyid, Nurhidayah dan Herni	
Juli 2019	Penyusunan dan penyerahan Laporan Akhir	Rosmita Rasyid, Nurhidayah dan Herni	

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pengusul merupakan dosen-dosen Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi dan manajemen yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda untuk mendukung kegiatan PKM ini. Adapun kompetensi dari tim pengusul adalah sebagai berikut:

Nama	Kompetensi dalam kegiatan PKM
Rosmita Rasyid	Salah seorang dosen pengajar akuntansi bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Kemampuan dalam bidang akuntansi diharapkan dapat membantu Mitra dalam memahami klasifikasi biaya-biaya operasional perusahaan dan menghitung biaya sekolah (SPP) dalam keadaan titik impas (tidak rugi dan tidak untung)
Nur Hidayah	Salah seorang dosen pengajar yang pernah mengajar mata kuliah matematika Keuangan, dan memiliki latar belakang S2 Manajemen Keuangan. Beliau juga memiliki kemampuan untuk memahami klasifikasi biaya-biaya operasional perusahaan.
Herni Kurniawati	Salah seorang dosen pengajar Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Biaya. Kemampuan dalam bidang Akuntansi diharapkan dapat membantu Mitra dalam menghitung biaya sekolah (SPP) dalam keadaan titik impas (tidak rugi dan tidak untung)..

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Gambaran Organisasi

Mitra kegiatan PKM ini adalah pengurus harian KB/TK Birrul Raudhatul Imani. Sekolah ini berada di Jl. Anggur II No: 6, Cipete Jakarta Selatan. Yayasan Birrul Raudhatul Imani berlokasi di Jalan Anggur II Cipete Selatan, Jakarta Selatan, yayasan ini membawahi tiga bidang kegiatan yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang kemanusiaan. Bidang pendidikan Yayasan Birrul Raudhatul Imani memiliki Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang bernama Birrul Amin yang berdiri tanggal 29 Pebruari 1994. KB-TK Birrul Amin (Birrul Raudhatul Imani) didirikan dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan pendidikan anak-anak yang tinggal di lingkungan tersebut agar anak-anak dapat tumbuh cerdas dengan iman dan taqwa.

KB-TK Birrul Amin merupakan organisasi jasa pendidikan. Sumber utama dari pendapatan (*revenue*) KB-TK Birrul Amin adalah dari SPP dari murid-murid sekolah. Adanya persaingan yang cukup pesat menyebabkan kondisi jumlah murid mengalami penurunan. Kondisi penurunan jumlah murid yang berdampak pada kondisi keuangan sekolah membukakan pemikiran pihak pengurus untuk melakukan pembenahan manajemen termasuk di dalamnya terkait bidang keuangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi pengurus KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani adalah dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru. Oleh karena itu pengurus harian sangat berharap adanya bantuan dari pihak yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi yang

memahami penghitungan BEP sehingga dapat menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru

B. Membuat Model IPTEKS Yang akan Ditransfer Kepada Mitra

Dalam melakukan kegiatan PKM, ipteks yang ditransfer kepada mitra meliputi:

1. Mengidentifikasi Kegiatan dan Mengklasifikasi biaya-biaya yang ada di KB-TK Birrul Amin

Biaya pengeluaran sekolah dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis pengeluaran, yaitu :

1. Pengeluaran untuk pelaksanaan pembelajaran
2. Pengeluaran untuk tata usaha sekolah
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana
4. Kesejahteraan pegawai
5. Administrasi
6. Pembiayaan teknis educative
7. Pendataan

Kegiatan di KB-TK Birrul Amin terdiri dari:

1. Kegiatan pengelolaan kurikulum
2. Kegiatan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
3. Kegiatan pengembangan anak didik
4. Kegiatan perawatan pengadaan dan sarana

5. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia
6. Kegiatan rumah tangga sekolah, daya dan jasa
7. Kegiatan pengembangan manajemen sekolah
8. Kegiatan pemberian sumbangan, iuran dan lain-lain

Klasifikasi biaya yang ada pada sistem pendidikan pada TK dan KB Birrul Raudhatul Imani adalah:

1. **Biaya Tetap**, (1) terdiri dari gaji guru dan karyawan sekolah, (2) biaya penyusutan aset tetap (gedung, alat elektronik, meja dan bangku untuk belajar, papan tulis, pendingin ruangan, dan lainnya), (3) biaya kegiatan perawatan alat kantor dan inventaris, (4) biaya kegiatan rumah tangga sekolah, daya, dan jasa, (5) biaya kegiatan pengembangan manajemen sekolah, (6) biaya kegiatan perawatan untuk pemeliharaan gedung, dan (6) biaya kegiatan pengelolaan kurikulum.
2. **Biaya Variabel**, terdiri dari (1) upah lembur dan tunjangan hari raya yang diberikan guru dan karyawan, (2) pembelian sarana sekolah seperti pendingin ruangan, (3) biaya penggantian kesehatan guru dan karyawan, (4) biaya kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (guru-guru), dan (5) biaya pengembangan anak didik (kegiatan TK, Kegiatan KB, dan kegiatan Ekstrakurikuler).

2. Menghitung BEP pada KB-TK Birrul Amin

Break even point (BEP) adalah titik dimana Entity/company/business dalam keadaan belum memperoleh keuntungan, tetapi juga sudah tidak merugi. Break Even point atau BEP dapat diartikan suatu analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada konsumen pada harga tertentu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul serta mendapatkan keuntungan.

BEP dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathbf{BEP = \frac{FC}{P - VC}}$$

Keterangan :

BEP = *Break Even Point* atau Titik Impas

FC = *Fixed Cost* atau biaya tetap

VC = *Variable Cost* atau biaya tetap

P = Price per unit/ harga jual per unit (jika dalam biaya pendidikan diasumsikan adalah SPP)

Pada saat BEP total pendapatan sama dengan total biaya atau: $\mathbf{PQ = VC + FC}$, dimana Q adalah jumlah anak yang diterima.

Contoh: KB-TK Amanah memiliki data operasional sebagai berikut:

- Uang pangkal = Rp 5 juta
- SPP = Rp 300.000 per bulan
- Pendapatan per anak = 5 juta + (300.000 x 12 bulan)
= Rp 8,6 juta per tahun
- Biaya tetap = Rp. 148.000.000 per tahun
- Biaya Variabel per anak = Rp.100.000 x 12 bulan
= Rp 1,2 juta per tahun
- **BEP**

$$PQ = VC + FC$$

$$8.600.000Q = 1.200.000Q + 148.000.000$$

$$Q = 20 \text{ anak}$$

Artinya, bila anak yang masuk 20 anak per tahun, maka laba sekolah nol, bila diinginkan laba, maka anak yang masuk harus lebih dari 20 anak.

Penghitungan BEP untuk KB-TK Birrul Amin dilakukan dengan memperhitungkan data biaya-biaya maupun pendapatan yang diperoleh. Biaya dari masing-masing kegiatan digolongkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan berasal dari uang pangkal dan SPP per bulan.

Setelah dilakukan pendampingan penghitungan BEP kepada mitra, maka dapat diketahui bahwa KB-TK Birrul Amin mencapai BEP pada 23 anak. Artinya

bila siswa yang KB-TK Birrul Amin yang diterima mencapai 23 anak maka KB-TK Birrul Amin mencapai titik impas, tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian. Hal ini berarti agar bila Mitra menginginkan sedikit keuntungan (karena Yayasan tidak diizinkan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya) untuk pengembangan KB-TK maka jumlah siswa yang diterima haruslah lebih dari 23 anak.

3. Pembahasan

KB-TK Birrul Amin merupakan organisasi jasa pendidikan. Sumber utama dari pendapatan (*revenue*) KB-TK Birrul Amin adalah dari SPP dari murid-murid sekolah. Kondisi penurunan jumlah murid yang berdampak pada kondisi keuangan sekolah membukakan pemikiran pihak pengurus untuk melakukan pembenahan manajemen termasuk di dalamnya terkait bidang keuangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi pengurus KB dan TK Yayasan Birrul Raudhatul Imani adalah dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru.

Sumber pendapatan pada KB-TK birrul Amin berasal dari uang pangkal yang diperoleh di awal masuk dan SPP yang diperoleh secara bulanan. Pengeluaran untuk biaya-biaya dari masing-masing kegiatan dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Setelah dilakukan pendampingan penghitungan BEP kepada mitra, maka dapat diketahui bahwa KB-TK Birrul Amin mencapai BEP pada 23 anak. Artinya bila siswa yang KB-TK Birrul Amin yang diterima mencapai 23 anak maka KB-

TK Birrul Amin mencapai titik impas, tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian. Hal ini berarti agar bila Mitra menginginkan sedikit keuntungan (karena Yayasan tidak diizinkan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya) untuk pengembangan KB-TK maka jumlah siswa yang diterima haruslah lebih dari 23 anak.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perusahaan jasa seperti jasa pendidikan juga membutuhkan analisis BEP. Analisis BEP dibutuhkan agar *revenue* yang akan dihasilkan haruslah mampu menutup semua beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. KB-TK Birrul Amin merupakan organisasi jasa pendidikan. Sumber utama dari pendapatan (*revenue*) KB-TK Birrul Amin adalah dari SPP dari murid-murid sekolah.

Adanya persaingan yang cukup pesat menyebabkan kondisi jumlah murid mengalami penurunan, hal ini tentunya berdampak pada kondisi keuangan sekolah tersebut. PKM ini bertujuan untuk membantu Mitra dalam menentukan berapa biaya sekolah (SPP) di setiap penerimaan siswa baru melalui pendekatan BEP.

PKM dilakukan dengan cara mengidentifikasi kegiatan dan mengklasifikasi biaya-biaya yang ada di KB-TK Birrul Amin. Kegiatan yang ada di KB-TK Birrul Amin terdiri dari kegiatan pengelolaan kurikulum, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengembangan anak didik, perawatan pengadaan dan sarana, pengembangan sumber daya manusia, rumah tangga sekolah, daya dan jasa, pengembangan manajemen sekolah, dan pemberian sumbangan, iuran dan lain-lain.

Sumber pendapatan pada KB-TK birrul Amin berasal dari uang pangkal yang diperoleh di awal masuk dan SPP yang diperoleh secara bulanan. Pengeluaran untuk biaya-biaya dari masing-masing kegiatan dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Setelah dilakukan pendampingan penghitungan BEP kepada mitra, maka dapat diketahui bahwa KB-TK Birrul Amin mencapai BEP pada 23 anak. Artinya bila siswa yang KB-TK Birrul Amin yang diterima mencapai 23 anak maka KB-TK Birrul Amin mencapai titik impas, tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian. Hal ini berarti agar bila Mitra menginginkan sedikit keuntungan (karena Yayasan tidak diizinkan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya) untuk pengembangan KB-TK maka jumlah siswa yang diterima haruslah lebih dari 23 anak.

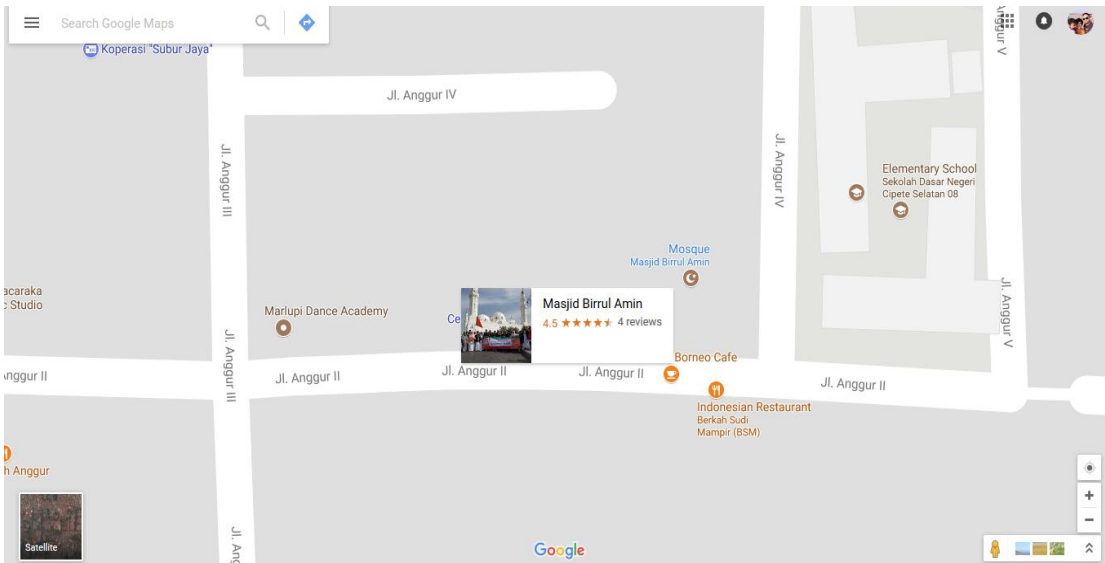
B. Saran

Meningat kondisi persaingan yang cukup ketat yang membuat sulit bagi KB-TK Birrul Amin untuk menaikkan uang pangkal dan SPP per bulan, maka yang penting dilakukan adalah dengan melakukan efisiensi biaya. Efisiensi biaya dilakukan dengan tujuan untuk menurunkan tingkat BEP. Saat ini KB-TK Birrul Amin baru memperoleh keuntungan bila siswa yang diterima lebih dari 23 siswa. Diharapkan dengan melakukan efisiensi biaya, maka BEP akan dicapai pada tingkat yang lebih rendah, sehingga keuntungan lebih cepat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M.I. 1991. Biaya Pendidikan dan Metode Penetapan Biaya Pendidikan. *Mimbar Pendidikan*, No.1 Tahun X: hal.2 8-33.
- Bustami dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Carter, William 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Dialihbahasakan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, William K, Jin Fa Hwang and Seng Te Chou 2015, *Cost Accounting, An Asia Edition*, Cenage Learning Australia
- Fattah, N. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gaffar, M.F. 1991. Konsep dan Filosofi Biaya Pendidikan. *Mimbar Pendidikan*, No.1 Tahun X, hal. 56-60.
- Hansen dan Mowen. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawirosentono, Sujadi. (1997). *Manajemen Produksi dan Operasi: Perencanaan Persediaan dan Cadangan Penyelamat (Safety Stock)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- <http://www.jejakakuntansi.net/2017/01/pengertian-perhitungan-jenis-jenis.html>, diakses 29 Desember 2018

Lampiran 1.



Lampiran 2. Surat Perjanjian Kerja PKM

Lampiran 3. Biodata Pelaksana PKM yang telah ditandatangani

Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra Rosmita Rasyid, MM, Ak, CA(P)
1.2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10192015
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 10 Mei 1966
1.5.	Alamat Rumah	Bumi Serpong Damai Sektor I.4/H9 no.29-30
1.6.	Nomor Telepon/Fax	021-56957920
1.7.	Nomor HP	08158704580
1.8.	Alamat Kantor	Universitas Tarumanagara
1.9.	Nomor Telepon/Fax	021-5655509/10
1.10.	Alamat e-mail	Rosmita_rasyid@yahoo.com
1.11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang; S2= orang; S3= orang
1.12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Pengantar Akuntansi
		2. Akuntansi Biaya
		3. Sistem Pengendalian Manajemen
		4. Akuntansi Syariah
		5. Manajemen Biaya

B. Riwayat Pendidikan

2.1.	Program:	S1	S2	S3
2.2.	Nama PT	Univ. Andalas	Univ. Trisakti	
2.3.	Bidang Ilmu	Ekonomi Akuntansi	Manajemen Keuangan	
2.4.	Tahun Masuk	1985	1993	
2.5.	Tahun Lulus	1991	1996	
2.6.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengendalian Piutang pada PDAM Tingkat II Padang	Analisa Kinerja Keuangan BPR- Lumbung Pitih Nagari Sumbar	
2.7.	Nama Pembimbing/Promotor	Drs Fauzi Saad, Ak	DR. Ali Rosidi	

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2011	Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Yang Diukur Berdasarkan Persentase Spread Sebelum dan Sesudah Terjadi Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
2	2011	Peran Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Dalam Good Corporate Governance (GCG) Serta Pengaruh GCG Terhadap Asset Size, Financial Leverage dan Current Ratio Yang Mempengaruhi Resiko Perusahaan	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
3	2012	Pengaruh Current Ratio, Asset Size, Debt to Equity Ratio terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dan Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber
1	2000	Pembina Mahasiswa Baru pada Sistem Pendidikan Tinggi dan Pembinaan Melalui Pra Pendidikan Tinggi Bagi Mahasiswa Baru	FE-Untar
2	2011	Penyuluh Pemahaman Guru-Guru SMU Terhadap SAK-ETAP dan Aspek Pajak Sebelum dan Setelah Penyuluhan	LPKM Untar
3	2013	Penyuluh Mengelola Keuangan Keluarga Pada Majelis Taklim Al-Muhajirin BSD Sektor I.5 Tangerang Selatan	MT Al-Muhajirin BSD-LPKM Untar

4	2013	Pelatih Pengenalan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Pada Majelis Taklim Al-Muhajirin BSD Sektor I.5 Tangerang Selatan	MT Al-Muhajirin BSD-LPKM Untar
5	2014	Pembicara Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMA/SMK Se-Jabodetabek Dalam Rangka HUT Ke 55 FE Untar	FE-Untar
6	2014	Pembicara Pelatihan Pengenalan Investasi Syariah di Majelis Ta'lim Al Muhajirin BSD Sektor I-5 Tangerang Selatan	MT Al-Muhajirin BSD-LPKM Untar
7	2015	Penyuluhan Implementasi Model Kualitas Pelayanan, Manajemen Keuangan dan Persyaratan Kredit dalam Meningkatkan Kinerja Ritel	Desa Lingga Mukti, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat – LPKM Untar
8	2016	Penyuluhan Pemberdayaan Pengecer Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Penetapan Harga dan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Ritel	Pasar Tradisional Malabar, Tangerang-LPKM Untar

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2001	Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dengan Dividen	TH.V/01/Mei/2001	Jurnal Akuntansi – Universitas Tarumanagara
2	2010	Implikasi Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bank	TH.XIV/01/ Januari/2010	Jurnal Akuntansi – Universitas Tarumanagara
3	2013	Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi	Vol. 13 No.1 April 2013	Jurnal Akuntansi-Ukrida
4	2013	Stock Underevaluation, Debt to Asset Ratio,	Vol 9, No.2, Juni 2013	Jurnal Keuangan dan Perbankan-

		dan Cash Flow Untuk Memprediksi Stock Repurchase Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009		STIE Indonesia Banking School
--	--	---	--	-------------------------------

F. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Penerbit

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, Juli 2019

Ketua Tim Pengusul,



(Dra. Rosmita Rasyid, SE., MM., Ak., CA.)

Anggota I Tim Pengusul

I. Identitas Diri

1	Nama	Dra. Nur Hidayah MM
2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap
3	Jabatan Struktural	
4	NIK	10192036
5	NIDN	0306026801
6	Tempat dan Tgl.Lahir	Surakara, 6-2-1968
7	Jenis Kelamin	Perempuan
8	Alamat Rumah	Jl Simaskot No: 15 Komplek BRI Cipete Selatan Jakarta Selatan
9	Telp./Faks./HP	0217690476/-/08161412294 & 081218101905
10	Alamat Kantor	Jl Tanjung Duren Utara No: 1, Jakarta 11470
11	Nomor Telepon./Faks.	021 5655507 / 021 5655521
12	Alamat e-mail	nuridaumardin@gmail.com
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
14.	Mata Kuliah yang Diampu	Matematika Ekonomi I Matematika Ekonomi II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surakarta	STIE IPWI Jakarta	
Bidang Ilmu	IESP	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk- Lulus	1987-1992	1995-1997	
Judul Skripsi/ Thesis/disertasi	Kebijaksanaan Deregulasi Perbankan 27 Oktober 1988 Pengaruhnya terhadap Permintaan Uang	Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Tembakau Di Bursa Efek Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Hari Murti	Dr. Jimmy Sinaulan	

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber pendanaan
1.	2016	Pengujian Instrumen Pengukuran Model Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong (MMJG): Studi pada Komunitas Jamu Gendong Jabodetabek	LPPI Untar
2.	2014	Pengaruh Differentiation , Satisfaction dan Quality terhadap Word of Mouth Marketing Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Jakarta Barat	LPPI Untar
3.	2013	Pengaruh Motivasi, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Niat Melakukan Penjualan pada Tenaga Penjual di Beberapa Mall Jakarta	LPPI Untar
4.	2012	Pengaruh Brand Trust dan Customer Satisfaction terhadap Repurchase Intentions pada Produk Samsung di Jakarta Selatan	LPPI Untar
5.	2012	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Produk Kosmetik pada Karyawati Muslimah Universitas Tarumanagara	LPPI Untar
6.	1997	Perbandingan Penggunaan Teknik Analisis Statistik sebagai Alat Bantu dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi Program Strata Satu FE-Untar (1997)	LPPI Untar

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber Pendanaan	Jumlah Dana
1	2017	Usaha Bisnis Kuliner Umbi-Umbian Untuk Anak Asuh Yayasan Anugerah Gemilang	LPKM Untar	Rp. 7.000.000,-
2	2016	Penyusunan Perencanaan Usaha Bisnis Untuk Anak Asuh Yayasan Anugerah Gemilang	LPKM Untar	Rp. 6.242.500,-
3	2015	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK	Untar	
4	2014	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK.	Untar	
5	2014	Basic Management Quiz XI Enchance And Develop Your Intelligence to Win A Management Competition.	Untar	
6	2013	Survey Pasar Pepaya California	LPKM Untar	
7	2013	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK.	Untar	
8	2012	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menjadi Sumber Daya yang Mendatangkan Keuntungan.	Mandiri	
9	2012	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK	Untar	

10	2011	Pelatihan Manajemen Perpustakaan Bagi Siswa Panti Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama 4 di Pemda DKI Jakarta	LPKM Untar	
11	2008	Pembicara dalam kegiatan Ibu-ibu Tema Mengatur Keuangan secara Bijaksana.	Mandiri	
12	2008	Pembicara dalam Pelatihan Guru-guru TK Islam Birrul Amin tema”Kesuksesan Dalam Kerjasama”	Mandiri	

E. Pengalaman Penulisan Artikel

No	Judul artikel ilmiah	Volume/No/Th	Nama jurnal
1	Penurunan Bunga Kredit Perbankan Sebagai Pendorong Bangkitnya Sektor Riil	ISSN:0854-9842, TH.XIV/02/2009	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
2	Strategi Perusahaan Di Bawah Kondisi Ketidakpastian Makro Ekonomi	ISSN:0854-9842, TH.XIII/02/2008	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
3	Implikasi Kebijakan Kepemilikan Tunggal Perbankan terhadap Perekonomian Indonesia	ISSN:0854-9842, TH.XIII/01/2008	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
4	Manajemen Resiko Pada Lembaga Perbankan	ISSN:1410-3583, TH.VIII/02/Juni/2004	Jurnal Manajemen , FE UNTAR
5	Implikasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan Kebijakan Divestasi	ISSN:0854-9842 TH.IX/02/2004	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
6	Mengatasi Budgetary Slack Dalam Penyusunan Anggaran	ISSN:1410-3583, TH.IV/01/FEB/2000	Jurnal Manajemen , FE UNTAR

7	Balanced Scorecard Sebagai Konsep Pengukuran Kinerja Perusahaan	ISSN:1410-7171 TH.II/04/1999	PUBLIKASI FE UNTAR
8	Penjadwalan Kembali Hutang Luar Negeri Sebagai Alternatif Kelangsungan Hidup Perusahaan di Indonesia.	ISSN:1410-7171, TH.II/03/1999	PUBLIKASI FE UNTAR
9	Prinsip Prudensial dalam Investasi Dana Pensiun	ISSN:1410-7171, TH.I/02/1998	PUBLIKASI FE UNTAR
10	Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Program SPS	ISSN:0852-7431, TH.I/04/Desember 1995	INTERAKSI

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah bersaing 2016.

Jakarta, Juli 2019

Pengusul



(Nur Hidayah)

Anggota II Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Herni Kurniawati, SE, M.S.Ak(P)
1.2.	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap FE UNTAR
1.3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10112027
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 18 April 1983
1.5.	Alamat Rumah	Jl.Pondasi No.31, Kel.Kayuputih, Jakarta Timur
1.6.	Nomor Telepon/Fax	021- 4893314
1.7.	Nomor HP	085710883184
1.8.	Alamat Kantor	Universitas Tarumanagara
1.9.	Nomor Telepon/Fax	021-5655509/10
1.10.	Alamat e-mail	hernik@fe.untar.ac.id
1.11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang; S2= orang; S3= orang
1.12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Akuntansi Keuangan (Principial, Intermediate, Advance)
		2. Teori Akuntansi
		1. Standar Akuntansi Keuangan
		2. Akuntansi Manajemen
		3. Akuntansi Biaya

B. Riwayat Pendidikan

2.1.	Program:	S1	S2	S3
2.2.	Nama PT	Univ. Padjadjaran	Univ. Indonesia	
2.3.	Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
2.4.	Tahun Masuk	2001	2009	
2.5.	Tahun Lulus	2005	2011	
2.6.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
2.7.	Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Poppy Sofia Koeswoyo	Hilda Rossieta, Ph.D	

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2014	Pengaruh needs for achievements dan karakteristik pribadi terhadap keinginan berwirausaha: study pada mahasiswa FE-Untar	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
2	2015	Pengaruh Perilaku Belajar, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi FE UNTAR)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
3	2016	Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
4	2016	Pengaruh Solvabilitas, Segemen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
5	2017	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap EVA dengan Family Firm dan CSR Award Sebagai Variabel Moderasi	Pribadi
6	2018	Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Dewan Komisaris, CFO, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba	DPPM UNTAR

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber
1	2015	Tim Pembuat Soal dan Juri Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara
2	2016	Tim Pembuat Soal Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara
3	2017	Tim Pembuat Soal dan Juri Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara
4	2017	Penyusunan Sistem Akuntansi (Tahap Awal) dan Pendampingan Penyusunan Laporan	DPPM Universitas Tarumanagara

		Keuangan Sesuai Standar Akuntansi 45 Pada Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Yayasan Birrul Raudhatul Imani	
5	2018	Pelatihan Penyusunan Sistem Akuntansi dan Laporan Keuangan pada TK/ KB Birrul Raudhatul Imani	DPPM Universitas Tarumanagara
6	2018	Tim Pembuat Soal Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara

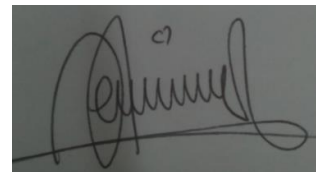
E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2012	Transaksi Hubungan Istimewa dan Pengaruhnya Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan	Vol.12 No.2 Nov.2012, ISSN: 1411-691x.	Jurnal Akuntansi Ukrida
2	2014	Pengaruh Motivasi, Karier, Ekonomi, dan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA/ PPAk.)	Vol.10, No.2 Juni 2014, ISSN: 1829-9865.	Jurnal Keuangan dan Perbankan STIE IBS
3	2015	Pengaruh needs for achievements dan karakteristik pribadi terhadap keinginan berwirausaha: study pada mahasiswa FE-Untar	Vol.XVII/01/Februari 2014, ISSN: 1410-3583. Terakreditasi B Dikti No.83/Dikti/Kep/ 2009	Jurnal Manajemen Untar
4	2015	Pengaruh Perilaku Belajar, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi FE UNTAR)	Vol.10, No.2 Juni 2015, ISSN: 2356-2870	Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing STIE YAI
5	2016	Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Vol.12 No.2 Juni 2016, ISSN: 1829-9865.	Jurnal Keuangan dan Perbankan STIE IBS

6	2016	Pengaruh Solvabilitas, Segemen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Vol.XX/03/September/2016, ISSN: 1410-3591, Terakreditasi B Dikti No.1/E/KPT/2015	Jurnal Akuntansi Untar
7	2017	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap EVA dengan Family Firm dan CSR Award Sebagai Variabel Moderasi	Vol 14 No. 1 Desember 2017: 29-36	Jurnal Keuangan dan Perbankan STIE IBS
8	2018	Earnings Response Coefficient (ERC) Determinants and its Impact on Trading Volume	Volume. 7, Issue. 4 Part 1. ISSN: 2306-9007	International Review of Management and Business Research (IRMBR)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, Juli 2019



(HERNI KURNIAWATI)

Anggota III Tim Pengusul

Identitas Diri

1	Nama Mahasiswa	Faisal Rahman Hanif
2	NIM	125160171
3	Jurusan	Akuntansi
4	Angkatan	2016
6	Tempat dan Tgl.Lahir	Jakarta, 29 Agustus 1988
7	Jenis Kelamin	Laki-laki
8	Alamat Rumah	De Latinos Cluster Carribbean Island Blok J5 No 6 BSD City Tangsel
9	Telp./Faks./HP	085282349607
12	Alamat e-mail	faisal.125160171.stu.untar.ac.id

Lampiran 4. Surat Permohonan dari Mitra

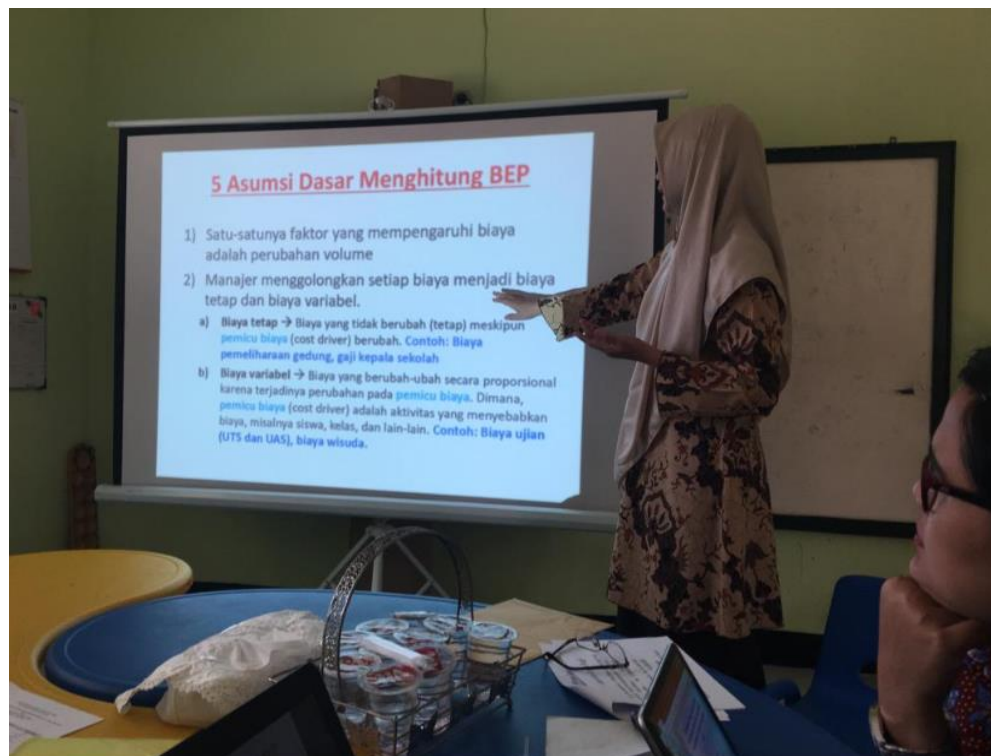
Lampiran 5. Foto-foto kegiatan

Tampak Depan



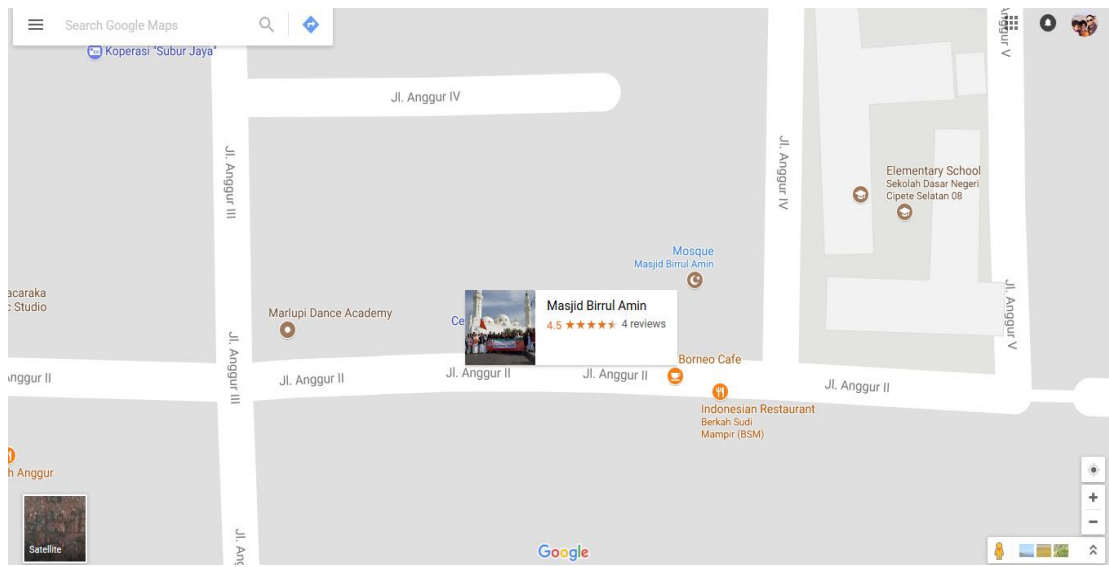
Dikelas







Lampiran 1.



Lampiran 2. Surat Perjanjian Kerja PKM

Lampiran 3. Biodata Pelaksana PKM yang telah ditandatangani

Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra Rosmita Rasyid, MM, Ak, CA(P)
1.2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10192015
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 10 Mei 1966
1.5.	Alamat Rumah	Bumi Serpong Damai Sektor I.4/H9 no.29-30
1.6.	Nomor Telepon/Fax	021-56957920
1.7.	Nomor HP	08158704580
1.8.	Alamat Kantor	Universitas Tarumanagara
1.9.	Nomor Telepon/Fax	021-5655509/10
1.10.	Alamat e-mail	Rosmita_rasyid@yahoo.com
1.11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang; S2= orang; S3= orang
1.12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Pengantar Akuntansi
		2. Akuntansi Biaya
		3. Sistem Pengendalian Manajemen
		4. Akuntansi Syariah
		5. Manajemen Biaya

B. Riwayat Pendidikan

2.1.	Program:	S1	S2	S3
2.2.	Nama PT	Univ. Andalas	Univ. Trisakti	
2.3.	Bidang Ilmu	Ekonomi Akuntansi	Manajemen Keuangan	
2.4.	Tahun Masuk	1985	1993	
2.5.	Tahun Lulus	1991	1996	
2.6.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengendalian Piutang pada PDAM Tingkat II Padang	Analisa Kinerja Keuangan BPR-Lambung Pitih Nagari Sumbar	
2.7.	Nama Pembimbing/Promotor	Drs Fauzi Saad, Ak	DR. Ali Rosidi	

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2011	Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Yang Diukur Berdasarkan Persentase Spread Sebelum dan Sesudah Terjadi Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
2	2011	Peran Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Dalam Good Corporate Governance (GCG) Serta Pengaruh GCG Terhadap Asset Size, Financial Leverage dan Current Ratio Yang Mempengaruhi Resiko Perusahaan	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
3	2012	Pengaruh Current Ratio, Asset Size, Debt to Equity Ratio terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dan Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber
1	2000	Pembina Mahasiswa Baru pada Sistem Pendidikan Tinggi dan Pembinaan Melalui Pra Pendidikan Tinggi Bagi Mahasiswa Baru	FE-Untar
2	2011	Penyuluh Pemahaman Guru-Guru SMU Terhadap SAK-ETAP dan Aspek Pajak Sebelum dan Setelah Penyuluhan	LPKM Untar
3	2013	Penyuluh Mengelola Keuangan Keluarga Pada Majelis Taklim Al-Muhajirin BSD Sektor I.5 Tangerang Selatan	MT Al-Muhajirin BSD-LPKM Untar

4	2013	Pelatih Pengenalan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Pada Majelis Taklim Al-Muhajirin BSD Sektor I.5 Tangerang Selatan	MT Al-Muhajirin BSD-LPKM Untar
5	2014	Pembicara Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMA/SMK Se-Jabodetabek Dalam Rangka HUT Ke 55 FE Untar	FE-Untar
6	2014	Pembicara Pelatihan Pengenalan Investasi Syariah di Majelis Ta'lim Al Muhajirin BSD Sektor I-5 Tangerang Selatan	MT Al-Muhajirin BSD-LPKM Untar
7	2015	Penyuluhan Implementasi Model Kualitas Pelayanan, Manajemen Keuangan dan Persyaratan Kredit dalam Meningkatkan Kinerja Ritel	Desa Lingga Mukti, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat – LPKM Untar
8	2016	Penyuluhan Pemberdayaan Pengecer Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Penetapan Harga dan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Ritel	Pasar Tradisional Malabar, Tangerang-LPKM Untar

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2001	Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dengan Dividen	TH.V/01/Mei/2001	Jurnal Akuntansi – Universitas Tarumanagara
2	2010	Implikasi Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bank	TH.XIV/01/ Januari/2010	Jurnal Akuntansi – Universitas Tarumanagara
3	2013	Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi	Vol. 13 No.1 April 2013	Jurnal Akuntansi-Ukrida
4	2013	Stock Underevaluation, Debt to Asset Ratio,	Vol 9, No.2, Juni 2013	Jurnal Keuangan dan Perbankan-

		dan Cash Flow Untuk Memprediksi Stock Repurchase Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009		STIE Indonesia Banking School
--	--	---	--	-------------------------------

F. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Penerbit

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, Juli 2019

Ketua Tim Pengusul,



(Dra. Rosmita Rasyid, SE., MM., Ak., CA.)

Anggota I Tim Pengusul

I. Identitas Diri

1	Nama	Dra. Nur Hidayah MM
2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap
3	Jabatan Struktural	
4	NIK	10192036
5	NIDN	0306026801
6	Tempat dan Tgl.Lahir	Surakara, 6-2-1968
7	Jenis Kelamin	Perempuan
8	Alamat Rumah	Jl Simaskot No: 15 Komplek BRI Cipete Selatan Jakarta Selatan
9	Telp./Faks./HP	0217690476/-/08161412294 & 081218101905
10	Alamat Kantor	Jl Tanjung Duren Utara No: 1, Jakarta 11470
11	Nomor Telepon./Faks.	021 5655507 / 021 5655521
12	Alamat e-mail	nuridaumardin@gmail.com
13	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
14.	Mata Kuliah yang Diampu	Matematika Ekonomi I Matematika Ekonomi II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surakarta	STIE IPWI Jakarta	
Bidang Ilmu	IESP	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk- Lulus	1987-1992	1995-1997	
Judul Skripsi/ Thesis/disertasi	Kebijaksanaan Deregulasi Perbankan 27 Oktober 1988 Pengaruhnya terhadap Permintaan Uang	Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Tembakau Di Bursa Efek Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Hari Murti	Dr. Jimmy Sinaulan	

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber pendanaan
1.	2016	Pengujian Instrumen Pengukuran Model Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong (MMJG): Studi pada Komunitas Jamu Gendong Jabodetabek	LPPI Untar
2.	2014	Pengaruh Differentiation , Satisfaction dan Quality terhadap Word of Mouth Marketing Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Jakarta Barat	LPPI Untar
3.	2013	Pengaruh Motivasi, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Niat Melakukan Penjualan pada Tenaga Penjual di Beberapa Mall Jakarta	LPPI Untar
4.	2012	Pengaruh Brand Trust dan Customer Satisfaction terhadap Repurchase Intentions pada Produk Samsung di Jakarta Selatan	LPPI Untar
5.	2012	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Produk Kosmetik pada Karyawati Muslimah Universitas Tarumanagara	LPPI Untar
6.	1997	Perbandingan Penggunaan Teknik Analisis Statistik sebagai Alat Bantu dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi Program Strata Satu FE-Untar (1997)	LPPI Untar

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber Pendanaan	Jumlah Dana
1	2017	Usaha Bisnis Kuliner Umbi-Umbian Untuk Anak Asuh Yayasan Anugerah Gemilang	LPKM Untar	Rp. 7.000.000,-
2	2016	Penyusunan Perencanaan Usaha Bisnis Untuk Anak Asuh Yayasan Anugerah Gemilang	LPKM Untar	Rp. 6.242.500,-
3	2015	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK	Untar	
4	2014	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK.	Untar	
5	2014	Basic Management Quiz XI Enchance And Develop Your Intelligence to Win A Management Competition.	Untar	
6	2013	Survey Pasar Pepaya California	LPKM Untar	
7	2013	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK.	Untar	
8	2012	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menjadi Sumber Daya yang Mendatangkan Keuntungan.	Mandiri	
9	2012	Pembicara dalam Lomba Ilmu Ekonomi Tingkat SMAU/SMK SEJABODETABEK	Untar	

10	2011	Pelatihan Manajemen Perpustakaan Bagi Siswa Panti Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama 4 di Pemda DKI Jakarta	LPKM Untar	
11	2008	Pembicara dalam kegiatan Ibu-ibu Tema Mengatur Keuangan secara Bijaksana.	Mandiri	
12	2008	Pembicara dalam Pelatihan Guru-guru TK Islam Birrul Amin tema”Kesuksesan Dalam Kerjasama”	Mandiri	

E. Pengalaman Penulisan Artikel

No	Judul artikel ilmiah	Volume/No/Th	Nama jurnal
1	Penurunan Bunga Kredit Perbankan Sebagai Pendorong Bangkitnya Sektor Riil	ISSN:0854-9842, TH.XIV/02/2009	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
2	Strategi Perusahaan Di Bawah Kondisi Ketidakpastian Makro Ekonomi	ISSN:0854-9842, TH.XIII/02/2008	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
3	Implikasi Kebijakan Kepemilikan Tunggal Perbankan terhadap Perekonomian Indonesia	ISSN:0854-9842, TH.XIII/01/2008	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
4	Manajemen Resiko Pada Lembaga Perbankan	ISSN:1410-3583, TH.VIII/02/Juni/2004	Jurnal Manajemen , FE UNTAR
5	Implikasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan Kebijakan Divestasi	ISSN:0854-9842 TH.IX/02/2004	Jurnal Ekonomi , FE UNTAR
6	Mengatasi Budgetary Slack Dalam Penyusunan Anggaran	ISSN:1410-3583, TH.IV/01/FEB/2000	Jurnal Manajemen , FE UNTAR

7	Balanced Scorecard Sebagai Konsep Pengukuran Kinerja Perusahaan	ISSN:1410-7171 TH.II/04/1999	PUBLIKASI FE UNTAR
8	Penjadwalan Kembali Hutang Luar Negeri Sebagai Alternatif Kelangsungan Hidup Perusahaan di Indonesia.	ISSN:1410-7171, TH.II/03/1999	PUBLIKASI FE UNTAR
9	Prinsip Prudensial dalam Investasi Dana Pensiun	ISSN:1410-7171, TH.I/02/1998	PUBLIKASI FE UNTAR
10	Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Program SPS	ISSN:0852-7431, TH.I/04/Desember 1995	INTERAKSI

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah bersaing 2016.

Jakarta, Juli 2019

Pengusul



(Nur Hidayah)

Anggota II Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Herni Kurniawati, SE, M.S.Ak(P)
1.2.	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap FE UNTAR
1.3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10112027
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 18 April 1983
1.5.	Alamat Rumah	Jl.Pondasi No.31, Kel.Kayuputih, Jakarta Timur
1.6.	Nomor Telepon/Fax	021- 4893314
1.7.	Nomor HP	085710883184
1.8.	Alamat Kantor	Universitas Tarumanagara
1.9.	Nomor Telepon/Fax	021-5655509/10
1.10.	Alamat e-mail	hernik@fe.untar.ac.id
1.11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang; S2= orang; S3= orang
1.12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Akuntansi Keuangan (Principial, Intermediate, Advance)
		2. Teori Akuntansi
		1. Standar Akuntansi Keuangan
		2. Akuntansi Manajemen
		3. Akuntansi Biaya

B. Riwayat Pendidikan

2.1.	Program:	S1	S2	S3
2.2.	Nama PT	Univ. Padjadjaran	Univ. Indonesia	
2.3.	Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
2.4.	Tahun Masuk	2001	2009	
2.5.	Tahun Lulus	2005	2011	
2.6.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
2.7.	Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Poppy Sofia Koeswoyo	Hilda Rossieta, Ph.D	

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2014	Pengaruh needs for achievements dan karakteristik pribadi terhadap keinginan berwirausaha: study pada mahasiswa FE-Untar	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
2	2015	Pengaruh Perilaku Belajar, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi FE UNTAR)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
3	2016	Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
4	2016	Pengaruh Solvabilitas, Segemen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Untar)
5	2017	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap EVA dengan Family Firm dan CSR Award Sebagai Variabel Moderasi	Pribadi
6	2018	Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Dewan Komisaris, CFO, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba	DPPM UNTAR

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber
1	2015	Tim Pembuat Soal dan Juri Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara
2	2016	Tim Pembuat Soal Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara
3	2017	Tim Pembuat Soal dan Juri Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara
4	2017	Penyusunan Sistem Akuntansi (Tahap Awal) dan Pendampingan Penyusunan Laporan	DPPM Universitas Tarumanagara

		Keuangan Sesuai Standar Akuntansi 45 Pada Pengurus Harian Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Yayasan Birrul Raudhatul Imani	
5	2018	Pelatihan Penyusunan Sistem Akuntansi dan Laporan Keuangan pada TK/ KB Birrul Raudhatul Imani	DPPM Universitas Tarumanagara
6	2018	Tim Pembuat Soal Kuis Akuntansi SMA/ SMAK Se-JABODETABEK	FE Universitas Tarumanagara

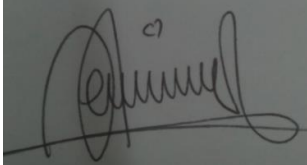
E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2012	Transaksi Hubungan Istimewa dan Pengaruhnya Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan	Vol.12 No.2 Nov.2012, ISSN: 1411-691x.	Jurnal Akuntansi Ukrida
2	2014	Pengaruh Motivasi, Karier, Ekonomi, dan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA/ PPAk.)	Vol.10, No.2 Juni 2014, ISSN: 1829-9865.	Jurnal Keuangan dan Perbankan STIE IBS
3	2015	Pengaruh needs for achievements dan karakteristik pribadi terhadap keinginan berwirausaha: study pada mahasiswa FE-Untar	Vol.XVII/01/Februari 2014, ISSN: 1410-3583. Terakreditasi B Dikti No.83/Dikti/Kep/ 2009	Jurnal Manajemen Untar
4	2015	Pengaruh Perilaku Belajar, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi FE UNTAR)	Vol.10, No.2 Juni 2015, ISSN: 2356-2870	Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing STIE YAI
5	2016	Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Vol.12 No.2 Juni 2016, ISSN: 1829-9865.	Jurnal Keuangan dan Perbankan STIE IBS

6	2016	Pengaruh Solvabilitas, Segemen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Vol.XX/03/September/2016, ISSN: 1410-3591, Terakreditasi B Dikti No.1/E/KPT/2015	Jurnal Akuntansi Untar
7	2017	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap EVA dengan Family Firm dan CSR Award Sebagai Variabel Moderasi	Vol 14 No. 1 Desember 2017: 29-36	Jurnal Keuangan dan Perbankan STIE IBS
8	2018	Earnings Response Coefficient (ERC) Determinants and its Impact on Trading Volume	Volume. 7, Issue. 4 Part 1. ISSN: 2306-9007	International Review of Management and Business Research (IRMBR)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, Juli 2019



(HERNI KURNIAWATI)

Anggota III Tim Pengusul

Identitas Diri

1	Nama Mahasiswa	Faisal Rahman Hanif
2	NIM	125160171
3	Jurusan	Akuntansi
4	Angkatan	2016
6	Tempat dan Tgl.Lahir	Jakarta, 29 Agustus 1988
7	Jenis Kelamin	Laki-laki
8	Alamat Rumah	De Latinos Cluster Carribbean Island Blok J5 No 6 BSD City Tangsel
9	Telp./Faks./HP	085282349607
12	Alamat e-mail	faisal.125160171.stu.untar.ac.id

Lampiran 4. Surat Permohonan dari Mitra

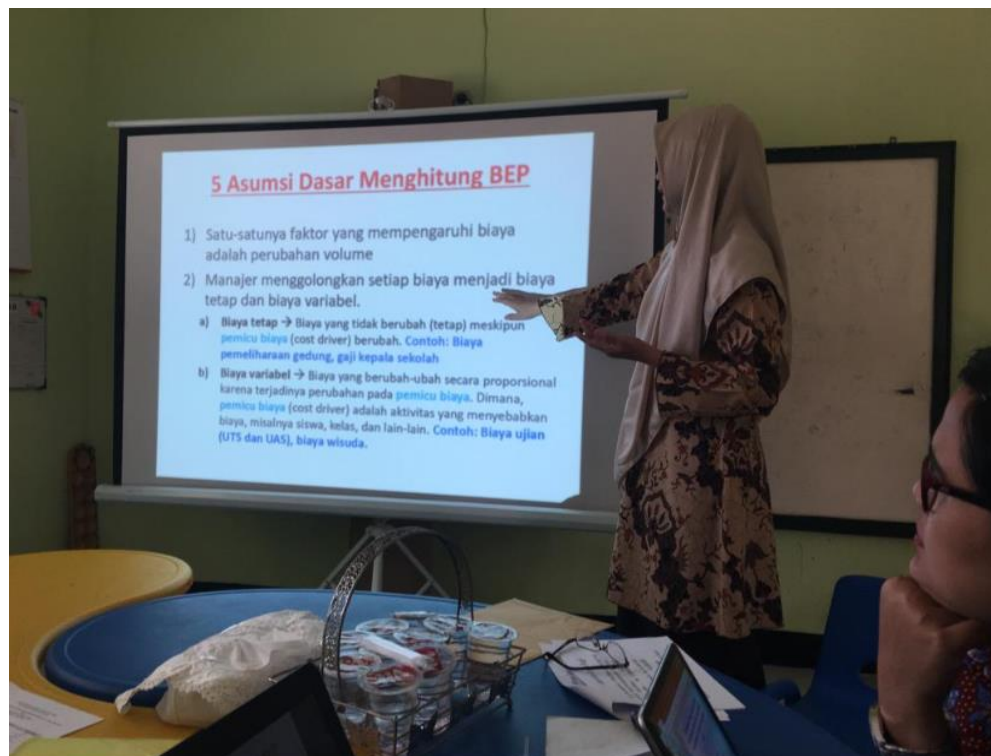
Lampiran 5. Foto-foto kegiatan

Tampak Depan



Dikelas









SURAT TUGAS

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Nomor: 522-Int-DIR.PKPM/UNTAR/IV/2019

Bulan: Januari 2019 – Juni 2019

1. Pada hari, **Senin tanggal Lima belas bulan April tahun dua ribu sembilan belas**, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
: Universitas Tarumanagara (DPPM UNTAR).
Alamat : Jl. Let. Jend S. Parman No. 1, Jakarta 11440.

Selanjutnya di sebut sebagai **Pihak Pertama**.

1. Nama : Dra. Rosmita Rasyid, S.E., M.M., Ak., CA .
Jabatan : Lektor Kepala
Fakultas : Ekonomi
Program Studi: Akuntansi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara No 1, Jakarta 11470

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim pengusul:

1. Nama : Dra. Nur Hidayah, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen tetap
2. Nama : Herni Kurniawati, S.E., M.S.Ak.
Jabatan : Dosen tetap

Selanjutnya dalam tugas ini disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan topik "**Penentuan Biaya Sekolah (SPP) Berdasarkan Break Even Point (BEP) Pada Kelompok Bermain (KB) Dan Taman Kanak-Kanak (TK) Yayasan Birrul Raudhatul Imani.**" dengan biaya **Rp.8.000.000,-** (Delapan juta rupiah) dibebankan Kepada anggaran Universitas Tarumanagara.
3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam proposal PKM yang diajukan oleh **Pihak Kedua**, dan telah disetujui oleh **Pihak Pertama** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Selanjutnya laporan kegiatan diserahkan selambat-lambatnya **Juni 2019**, sesuai prosedur dan Peraturan. yang berlaku dengan format sesuai buku panduan. **Luaran Modul.**

Pihak Pertama



(Jap Tji Beng, Ph.D)

Jakarta, 2019

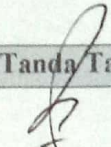
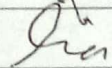
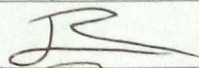
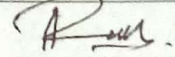

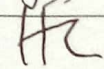

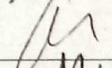
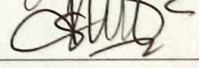
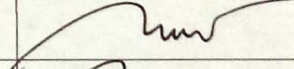
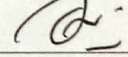
Pihak Kedua

(Dra. Rosmita Rasyid, S.E., M.M., Ak., CA)

Lampiran 5

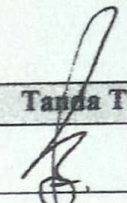
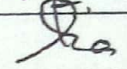
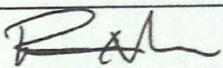
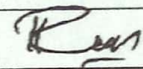



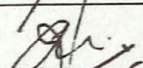
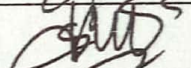
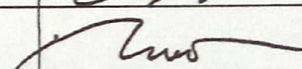
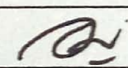
DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PKM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Penentuan Biaya Sekolah SPP Berdasarkan BEP pada KB dan TK Birrul Raudhatul
Imani
Cipete Selatan Jakarta Selatan
Selasa, 2 April 2019

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Nuraini Mardiana		
2	Lia Andriani		
3	Roehmanul		
4.	Revina Mila . A		
5.	Normala		
6	Linda Helena		
7.	Risalona		
8.	Ami - A		
9.	Rosmita Rasyid		
10.	Nur Hidayah		
11.	Heeni Kurniawati		

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PKM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**Penentuan Biaya Sekolah SPP Berdasarkan BEP pada KB dan TK Birrul Raudhatul
Imani
Cipete Selatan Jakarta Selatan
Rabu, 1 Mei 2019**

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Nuraini Mareliana		
2	Lia Andriani		
3	Roch Marni		
4.	Revina Mila. A		
5.	Nurmala		
6	Linda Helena		
7.	Risakona B		
8.	Ami A		
9.	Rosmita Rasyid		
10.	Nur Hidayah		
11.	Heeni Kurniawati		

MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI PENGURUS HARIAN KELOMPOK BERMAIN (KB) DAN TAMAN
KANAK-KANAK (TK) YAYASAN BIRRUL RAUDHATUL IMANI



**PELATIHAN PERHITUNGAN PENENTUAN JUMLAH TITIK IMPAS (*BREAK*
EVENT POINT) DALAM PENERIMAAN SISWA BARU DI SETIAP TAHUN**
AJARAN BARU

Oleh:

Dra. Rosmita Rasyid, MM., Ak., CA., (10192015)

Dra. Nur Hidayah, SE., MM., (10192036)

Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak., (10112027)

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2019

Modul 1

Mengenal Titik Impas (*Break Even Point*)

Teori Singkat

A. *Break Even Point* (BEP)

Break Even Point (BEP) atau titik impas adalah suatu keadaan atau kondisi dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita rugi atau dengan kata lain jumlah biaya yang dikeluarkan sama dengan jumlah pendapatan. *Break Even Point* memiliki fungsi agar perusahaan dapat merencanakan tingkat penjualan yang diinginkan agar terhindar dari kerugian dan perusahaan dapat memperoleh laba optimal.

Berikut ini beberapa definisi dan pengertian *Break Even Point* (BEP) dari beberapa sumber buku:

- Menurut Horngren et.al. (2006:448), *break even point* atau titik impas merupakan suatu tingkat penjualan dimana laba operasinya adalah nol: Total pendapatan sama dengan total pengeluaran.
- Menurut Simamora (2012:170), BEP atau titik impas adalah volume penjualan dimana jumlah pendapatan dan jumlah bebannya sama, tidak ada laba maupun rugi bersih.
- Menurut Hansen dan Mowen (2011:4), titik impas (*break even point*) adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol.

- Menurut Yamit (1998:62), BEP dapat diartikan suatu keadaan dimana total pendapatan besarnya sama dengan total biaya ($TR=TC$).
- Menurut Prawirosentono (2001:111), *Break Even Point Analysis* (BEP) merupakan titik produksi, dimana hasil penjualan sama persis dengan total biaya produksi.
- Menurut Mulyadi (2010:232), impas (Break Even) adalah keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan (revenues) sama dengan jumlah biaya atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tetap saja.
- Menurut Bustam dan Nurlela (2006:208), Break Even Point adalah suatu keadaan dimana perusahaan yang pendapatannya sama dengan total jumlah biayanya atau besarnya kontribusi margin, sama dengan total biaya tetap, dengan kata lain perusahaan ini tidak untung dan tidak rugi.
- Menurut Garrison (2000:335), Break Even Point adalah tingkat penjualan dimana laba sama dengan nol, atau total penjualan sama dengan total beban atau titik dimana total margin kontribusi sama dengan total beban tetap.

B. Analisis *Break Even Point*(BEP)

Analisis *Break Even Point* (BEP) adalah sebuah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur tingkat minimum penjualan yang harus dilakukan untuk menutupi biaya. Komponen yang diperhatikan dalam analisis *Break Even Point* yaitu; volume produksi, volume penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya variabel, biaya tetap serta laba dan

rugi. Analisis break even point tidak hanya memberikan informasi mengenai posisi perusahaan dalam keadaan impas atau tidak, namun analisis break even point sangat membantu manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Berikut ini beberapa definisi dan pengertian Analisis *Break Even Point* (BEP) dari beberapa sumber:

- Menurut Herjanto (2008:151), analisis pulang pokok (break-even analysis) adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menemukan satu titik dalam kurva biaya-pendapatan yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Titik tersebut disebut sebagai titik pulang pokok (break even point, BEP).
- Menurut Mulyadi (2000:232), Analisis Break Even Point adalah suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba (dengan kata lain labanya sama dengan nol).
- Menurut Carter dan Usry (2005:272), Analisis *break even point* digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tersebut.
- Menurut Welsch dkk (2000:437), Analisis *break even point* menekankan pada tingkat keluaran atau aktivitas produktif dimana pendapatan penjualan tepat sama dengan biaya total, tidak terdapat laba maupun rugi. Analisis break even point mengandalkan dasar dari variabilitas biaya-identifikasi dan pengukuran terpisah atas komponen biaya tetap dan variabel.

C. Manfaat *Break Even Point*

Manfaat analisis *Break Even Point* bagi manajemen dan perusahaan antara lain sebagai berikut (Carter dan Usry, 2005:270):

1. Membantu memberikan informasi maupun pedoman kepada manajemen dalam memecahkan masalah-masalah lain yang dihadapinya, misalnya masalah penambahan atau penggantian fasilitas pabrik atau investasi dalam aktiva tetap lainnya.
2. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan menutup usaha atau tidak serta memberikan informasi kapan sebaiknya usaha tersebut diberhentikan/ditutup.

Sedangkan manfaat atau kegunaan dari *Break Even Point* menurut Bustami dan Nurlela (2006:208) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah penjualan minimum yang harus dipertahankan perusahaan agar tidak mengalami kerugian.
2. Mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu.
3. Mengetahui seberapa jauh berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian.
4. Mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya dan volume penjualan.
5. Menentukan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai jumlah laba yang ditargetkan.

D. Asumsi *Break Even Point*(BEP)

Analisis *break even point* sangat penting bagi manajemen untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume dan laba, khususnya informasi mengenai jumlah penjualan minimum dan besarnya penurunan realisasi penjualan dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian. Analisis *Break Even Point* membutuhkan

asumsi tertentu sebagai dasarnya. Bila asumsi dasar salah satunya mengalami perubahan, maka akan berpengaruh pada posisi titik impas, sehingga perubahan tersebut akan berpengaruh juga terhadap laba perusahaan. Terdapat beberapa asumsi dasar dalam analisis Break Even Point yaitu (Horngren dkk, 2006:447):

1. Satu-satunya faktor yang memengaruhi biaya adalah perubahan volume.
2. Manajer menggolongkan setiap biaya (atau komponen biaya gabungan) baik sebagai biaya variabel maupun biaya tetap.
3. Beban dan pendapatan adalah linier di seluruh cakupan volume relevannya.
4. Tingkat persediaan tidak akan berubah.
5. Penjualan atas gabungan produk tidak akan berubah. Penjualan gabungan merupakan kombinasi produk yang membentuk total penjualan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2000:260-261), asumsi yang mendasari *break even point* adalah:

1. Variabilitas biaya dianggap akan mendekati pola perilaku yang diramalkan. Biaya tetap akan selalu konstan dalam kisar volume yang dipakai dalam perhitungan break even point, sedangkan biaya variabel berubah sebanding dengan perubahan volume penjualan.
2. Harga jual produk dianggap tidak berubah-ubah pada berbagai tingkat kegiatan. Jika dalam usaha menaikkan volume penjualan dilakukan penurunan harga jual atau dengan memberikan potongan harga, maka hal ini mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.

3. Kapasitas produksi pabrik dianggap secara relatif konstan. Penambahan fasilitas produksi akan berakibat pada penambahan biaya tetap dan akan mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
4. Harga faktor-faktor produksi dianggap tidak berubah. Jika harga bahan baku dan tarif upah menyimpang terlalu jauh dibanding data yang dipakai sebagai dasar perhitungan break even point, maka hal ini akan mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
5. Efisiensi produk dianggap tidak berubah. Apabila terjadi penghematan biaya karena adanya penggunaan bahan pengganti yang harganya lebih rendah atau perubahan metode produksi, maka hal ini akan mempengaruhi hubungan biaya-volume-laba.
6. Perubahan jumlah sediaan awal dan akhir dianggap tidak signifikan.
7. Komposisi produk yang dijual dianggap tidak berubah. Jika perusahaan menjual lebih dari satu macam produk, maka meskipun volume penjualan sama tetapi apabila komposisinya berbeda, maka hal ini akan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan penjualan.

Modul 2

Elemen Dalam Perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*)

Dalam menentukan titik impas (BEP), diperlukan tiga elemen yaitu:

1. Biaya Tetap

Menurut Mulyadi (2010:466) “Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar perubahan volume kegiatan tertentu”. Biaya tetap persatuan berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan. Biaya tetap atau biaya kapasitas merupakan biaya untuk mempertahankan kemampuan beroperasi perusahaan pada tingkat kapasitas tertentu. Besar biaya tetap dipengaruhi oleh kondisi perusahaan jangka panjang, teknologi, dan metode serta strategi manajemen. Sedangkan menurut Garrison dan Norren (2000:61) “Biaya tetap adalah biaya yang selalu tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh oleh tingkat aktivitas”. Tidak seperti biaya variabel, biaya tetap tidak dipengaruhi oleh perubahan aktivitas. Sebagai konsekuensinya, pada saat level aktivitas naik atau turun total biaya tetap konstan, kecuali jika dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan dari luar seperti perubahan harga.

2. Biaya Variabel

Menurut Mulyadi (2010:468) “Biaya variable adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan”. Biaya variabel per unit konstan (tetap) dengan adanya volume kegiatan. Biaya bahan baku merupakan contoh biaya variabel yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi. Ada jenis biaya variabel yang perilakunya bertingkat (*steplike behavior*) yang mempunyai perilaku sebagai (*step variable cost*). Biaya ini naik atau turun tidak pada saat yang sama dengan

perubahan volume kegiatan. Sedangkan menurut Garrison dan Norren (2000:58) “Biaya variable adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan perubahan aktivitas”.

3. Harga Penjualan

Harga dan volume penjualan saling mempengaruhi. Banyaknya volume penjualan suatu produk sangat dipengaruhi oleh harga jual, baik bagi produsen maupun bagi konsumen. Harga jual dapat berupa harga jual bersih atau harga jual kotor. Penetapan harga jual suatu produk sangat penting, kesalahan dalam penetapan harga akan berakibat fatal bagi segi keuangan dan akan memengaruhi kontinuitas usaha.

Konsep Biaya Pendidikan

Biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (direct cost) dan tidak langsung (indirect cost). Biaya langsung (direct cost) diartikan sebagai pengeluaran uang yang secara langsung membiayai penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Anwar, 1991:30). Biaya yang secara langsung menyentuh aspek dan proses pendidikan. Contohnya biaya untuk gaji guru, dan pengadaan fasilitas belajar mengajar (Gaffar, (1991:57). Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri (Fattah, 2000 : 23). Biaya tidak langsung (indirect cost) diartikan sebagai biaya umum yang meliputi hilangnya pendapatan peserta didik karena sedang mengikuti pendidikan (*earning foregone by students*), bebasnya beban pajak karena sifat sekolah yang tidak mencari laba (*cost of tax exemption*), bebasnya sewa perangkatsekolah yang tidak dipakai secara langsung dalam proses

pendidikan serta penyusutan sebagai cermin pemakaian perangkat sekolah yang sudah lama dipergunakan (*implicit rent and depreciation*) (Fattah, 2000 : 23).

Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lainnya, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Anggaran penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah dari berbagai sumber resmi dan diterima secara teratur. Sedangkan anggaran pengeluaran adalah jumlah yang yang dibelanjakan setiap tahun untuk kepentingan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Belanja sekolah sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang jumlah dan proporsinya bervariasi diantara sekolah yang satu dengan sekolah lainnya. Serta dari waktu ke waktu. Berdasarkan pendekatan *unsure* biaya pengeluaran sekolah dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis pengeluaran, yaitu :

1. Pengeluaran untuk pelaksanaan pembelajaran
2. Pengeluaran untuk tata usaha sekolah
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana
4. Kesejahteraan pegawai
5. Administrasi
6. Pembiayaan teknis educative
7. Pendataan

Kesimpulan klasifikasi biaya yang ada pada sistem pendidikan pada TK dan KB Birrul Raudhatul Imani adalah:

1. **Biaya Tetap**, (1) terdiri dari gaji guru dan karyawan sekolah, (2) biaya penyusutan aset tetap (gedung, alat elektronik, meja dan bangku untuk belajar, papan tulis, pendingin ruangan, dan lainnya), (3) biaya kegiatan perawatan alat

kantor dan inventaris, (4) biaya kegiatan rumah tangga sekolah, daya, dan jasa, (5) biaya kegiatan pengembangan manajemen sekolah, (6) biaya kegiatan pengelolaan kurikulum, dan (7) biaya pengembangan anak didik (kegiatan TK, Kegiatan KB, dan kegiatan Ekstrakurikuler).

2. **Biaya Variabel**, terdiri dari (1) upah lembur dan tunjangan hari raya yang diberikan guru dan karyawan, (2) pembelian sarana sekolah seperti pendingin ruangan, (3) biaya penggantian kesehatan guru dan karyawan, (4) biaya kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (guru-guru), (5) biaya kegiatan perawatan untuk pemeliharaan gedung.

Modul 3

Rumus dan Perhitungan Titik Impas ((*Break Even Point*))

Rumus

Berikut ini iyalah beberapa model rumus BEP yang bisa digunakan untuk menganalisis Break Even Point :

1. Pendekatan Matematis

Berikut ini adalah beberapa model rumus BEP yang bisa digunakan untuk menganalisis Break Even Point :

Rumus BEP yang pertama iyalah cara menghitung break even point yang harus di ketahui yakni jumlah dari total biaya tetap, biaya variabel per unit atau total variabel, hasil penjualan total atau harga jual per unit. Lalu untuk rumus iyalah seperti ini :

- **Break even point dalam unit.**

$$\mathbf{BEP = \frac{FC}{P - VC}}$$

Keterangan :

BEP = Break Even Point/ Titik impas

FC = Fixed Cost/ biaya tetap

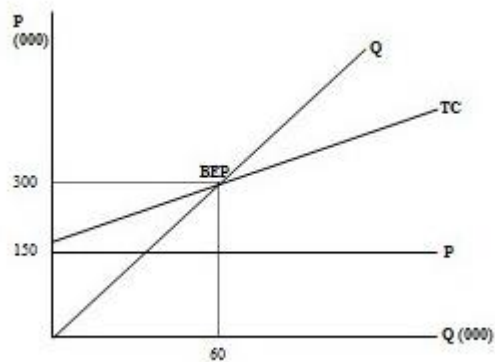
VC = Variabel Cost/ biaya variabel

P = Price per unit/ harga jual per unit (jika dalam biaya pendidikan diasumsikan adalah SPP)

2. Pendekatan Grafik

Kemudian rumus BEP yang kedua adalah pendekatan grafik menggambarkan hubungan antara volume penjualan dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan serta keuntungan. Selain itu untuk mengetahui tentang biaya tetap, biaya variabel dan tingkat kerugian sebuah perusahaan.

Asumsi yang digunakan dalam analisis peluang pokok ini yakni bahwa harga jual, biaya variabel per unit iyalah konstan.



Dan dari grafik di atas terlihat bahwa untuk tiap – tiap masing unit penjualan terdapat sebuah informasi yang lengkap setiap rupiah penjualan, biaya tetap, biaya variabel, total biaya maupun untung atau rugi.

Jadi pihak manajemen dapat melihat jika akan melakukan produksi sekian unit, akan terlihat seluruh komponen di atas. BEP melalui grafik sangat jelas ditunjukkan baik dari segi unit maupun dari segi rupiah yang telah diperoleh.

Perhitungan Titik Impas ((*Break Even Point*))

Berikut Contoh Kasus 1

Diketahui PT. Gear Second memiliki usaha di bidang alat perkakas martil dengan data sebagai berikut :

1. Kapasitas produksi yang mampu dipakai 100.000 unit mesin martil.
2. Harga jual persatuan diperkirakan Rp. 5000,- unit
3. Total biaya tetap sebesar Rp. 150.000.000,- dan total biaya variabel sebesar Rp.250.000.000,-

Perincian masing-masing biaya adalah sebagai berikut :

1. Fixed Cost

Overhead Pabrik : Rp. 60.000.000,-

Biaya distribusi : Rp. 65.000.000,-

Biaya administrasi : Rp. 25.000.000,-

Total FC : Rp.150.000.000,-

2. Variable Cost

Biaya bahan : Rp. 70.000.000,-

Biaya tenaga kerja : Rp. 85.000.000,-

Overhead pabrik : Rp. 20.000.000,-

Biaya distribusi : Rp. 45.000.000,-

Biaya administrasi : Rp. 30.000.000,-

Total VC : Rp.250.000.000,-

Penyelesaian untuk mendapatkan BEP dalam unit maupun rupiah.

Penyelesaian :

Kapasitas produksi 100.000 unit

Harga jual per unit Rp. 5000,-

Total Penjualan 100.000 unit x Rp 5000,- = Rp. 500.000.000,-

$$\text{Biaya tetap unit} = \frac{150.000.000}{100.000} = \text{Rp.1.500,-/unit}$$

$$\text{Biaya variabel unit} = \frac{250.000.000}{100.000} = \text{Rp.2.500,-/unit}$$

Untuk mencari BEP dalam unit adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{Rp.150.000.000,-}}{\text{Rp.5000,00} - \text{Rp.2500,-}} = 60.000 \text{ unit}$$

Contoh Kasus 2

KB-TK Amanah memiliki data operasional sebagai berikut:

- Uang pangkal = Rp 5 juta
- SPP = Rp 300.000 per bulan
- Pendapatan per anak = 5 juta + (300.000 x 12 bulan)

$$= \text{Rp } 8,6 \text{ juta per tahun}$$

- Biaya tetap = Rp. 148.000.000 per tahun
- Biaya Variabel per anak = Rp.100.000 x 12 bulan

$$= \text{Rp } 1,2 \text{ juta per tahun}$$

- **BEP**

$$PQ = VC + FC$$

$$8.600.000Q = 1.200.000Q + 148.000.000$$

$$\mathbf{Q = 20 \text{ anak}}$$

Artinya, bila anak yang masuk 20 anak per tahun, maka laba sekolah nol, bila diinginkan laba, maka anak yang masuk harus lebih dari 20 anak.

Daftar Pustaka

- Anwar, M.I. 1991. Biaya Pendidikan dan Metode Penetapan Biaya Pendidikan. *Mimbar Pendidikan*, No.1 Tahun X: hal.2 8-33.
- Bustami dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Carter dan Usry. 2005. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fattah, N. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gaffar, M.F. 1991. Konsep dan Filosofi Biaya Pendidikan. *Mimbar Pendidikan*, No.1 Tahun X, hal. 56-60.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, 2000. *AkuntansiManajerial*, Buku 1, Alih Bahasa A. TotokBidisantoso, SalembaEmpat, Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Horngren dkk. 2008. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: INDEKS.
- Mulyadi, 2010. *AkuntansiBiaya*. Yogyakarta: Unit PenerbitdanPercetakan Sekolah Tinggi IlmuManajemen YKPN.
- Prawirosentono, Suyadi. 2001. *Manajemen Operasi, analisis dan studi kasus*. Jakarta: Bumi aksara.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Welsch Glenn A, Hilton Ronald W, Gordon Paul. 2000. *Anggaran Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.

